

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2010 – 2014 dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembangkannya, dengan berpedoman pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2010 – 2014. Selain dari pada itu penyusunan Renstra BBPP Kupang juga mengacu pada Renstra Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2010 – 2014. Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 5 tahun kedepan yang tertuang dalam Renstra ini, adalah mengkomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang (11 Propinsi bagian Timur Indonesia).



Semoga Renstra ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 22 April 2010
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si
NIP. 19540708 198303 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masud, Tujuan dan Kegunaan	3
C. Ruang Lingkup	5
II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	6
III. KERAGAAN BBPP KUPANG.....	10
A. Keragaan dan Praarana	10
B. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	15
C. Keragaan Peserta Diklat dan Purnawidya ...	18
IV. ANALISIS STRATEGIK	19
A. Faktor Lingkungan Internal	19
B. Faktor Lingkungan Eksternal	21
V. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI,	



KEBIJAKAN DAN PROGRAM	29
A. Visi	29
B. Misi	29
C. Tujuan	30
D. Sasaran	31
E. Strategi	32
F. Kebijakan	33
G. Program	34
H. Indikator Kinerja	41
I. Rencana Kegiatan	51
J. Rencana Anggaran BBPP Kupang.....	56
VI. PENUTUP	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Keragaan Lahan BBPP Kupang	11
2. Keragaan Prasarana untuk Pembelajaran...	12
3. Keragaan Sarana untuk Pembelajaran	13
4. Keragaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pelatihan.....	14
5. Keragaan Sarana Transportasi.....	15
6. Keragaan Widyaiswara berdasarkan Jenjang Kepangkatannya.....	16
7. Keragaan Widyaiswara berdasarkan Jenjang pendidikan	16
8. Keragaan Tenaga Pelatih, Administrasi dan Tenaga Lapangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Berdasarkan kepangkatan	17
9. Keragaan Pendidikan Tenaga Widyaiswara, Tenaga Administrasi dan Tenaga Lapangan	18



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Target utama pembangunan pertanian pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2010 – 2014 adalah (1) Pencapaian Swasembada Pangan dan Swasembada Berkelanjutan; (2) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (3) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor; serta (4) Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari



aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.

Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Pertanian BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan



kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean goverment* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Rencana strategis tahun 2010 - 2014 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian**. Rencana strategis ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

B. Maksud, Tujuan dan Kegunaan

Perumusan Renstra ini dimaksudkan untuk memberikan bahan acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:



1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang tanggap atas dinamika lingkungan strategis;
4. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.`

Kegunaan Renstra adalah:

1. Sebagai acuan dan arah untuk menjamin konsistensi antara tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dengan program dan kegiatan pelatihan yang dirumuskan dalam kebijakan dibidang perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi pelatihan;
2. Sebagai acuan dan arah dalam perumusan rencana operasional di bidang perencanaan, pengembangan,



pendayagunaan dan monitoring-evaluasi serta mobilisasi sumberdaya yang ada;

3. Sebagai media untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang pada mitra (*stakeholders*);
4. Sebagai instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategis.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, melaksanakan pengembangan teknik pelatihan dibidang peternakan dan teknologi lahan kering.



II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 Balai Diklat Agribisnis Peternakan dan Teknologi Lahan Kering (BDAP-TLK) NoElbaki berubah menjadi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Secara hirarkhi BBPP Kupang adalah unit pelaksana teknis di bidang pelatihan peternakan dan teknologi lahan kering yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Melaksanakan IKL dan AKL untuk menjawab kebutuhan pelatihan;
4. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;



6. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
7. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
8. Penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis
11. Pemberian pelayanan dan pengembangan tehnik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP kupang;

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Nomor 20/Kpts./OT.130/J/3/2010, tanggal 2 Maret 2010, BBPP Kupang diberi mandat /TUPOKSI untuk menyelenggarakan pelatihan bidang peternakan dengan wilayah kerja Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku dan Maluku Utara, sedangkan untuk pelatihan dan



pembinaan terhadap Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dan Ikatan Alumni Magang Jepang (IKAMAJA) meliputi wilayah Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas pokok : Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian dan rumah tangga; urusan keuangan; dan urusan perlengkapan dan instalasi, sehingga tercipta kelancaran pelaksanaan tugas dan terlayannya semua unsur di lingkungan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas : Melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas : Mengkoordinir pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;



- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparaturn pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparaturn pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- f. Melakukan pelatihan dibidang peternakan dan teknologi lahan kering;
- g. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



III. KERAGAAN BBPP KUPANG

A. Keragaan Sarana dan Prasarana

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang berkedudukan di Jalan Timor Raya KM. 17 Kotak Pos 87 Kupang 85001, Desa NoElbaki, Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fasilitas yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, meliputi : (a) Ruang Kelas, (b) Ruang Kantor, (c) Laboratorium, (d) Aula, (e) Ruang Perpustakaan, (f) Lahan Praktek, (g) Kandang ternak, (h) Sarana Transportasi, (i) Asrama, dan (j) Perumahan Pegawai, (k) Guest house, dan (l) Green House. Peruntukan lahan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, secara umum disajikan pada Tabel 1 berikut.



Tabel 1. Keragaan Lahan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang per 31 Desember 2009

No.	Uraian	Jumlah/Unit	Luas/Kapasitas
1	Gedung Kantor	1	552 M ²
2	Guest House	2	240 M ²
3	Perumahan Type B	1	120 M ²
	Type C	5	350 M ²
	Type D	5	250 M ²
	Type E	4	144 M ²
4	Ruang Makan dan Dapur	2	320 M ² /90 org
5	Asrama	3	920 M ² /120 org
6	Gudang Hasil	1	50 M ²

Prasarana di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3, sedangkan sarana/prasarana penunjang kegiatan diklat dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.



Tabel 2. Keragaan Prasarana untuk Proses Pembelajaran di BBPP Kupang per 31 Desember 2009.

No. (1)	Uraian (2)	Jumlah (3)	Luas/Kapasitas (4)
1	Ruang Aula	1 unit	150 Org
2	Ruang Kelas	4 unit	120 Org
3	Laboratorium Pengolahan Hasil	1 unit	104 M ²
4.	Laboratorium Keswan	1 unit	225 M ²
5.	Lahan Praktek HMT	-	35.000 M ²
6.	Lahan Praktek Tanaman Pangan/ Hortikultura	-	15.000 M ²
7.	Kandang Sapi	1 unit	80 M ²
8.	Kandang Ayam Potong	1 unit	80 M ²
9.	Kandang Kambing	2 unit	60 M ²
10.	Bengkel Latih	1 unit	60 M ²
11.	Screen House	1 unit	128 M ²



Tabel 3. Keragaan Sarana Proses Pembelajaran di BBPP Kupang per 31 Desember 2009.

No.	Jenis	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Slide Proyektor	1 Buah
2	O H P	4 Buah
3	Papan Tulis (White Board)	4 Buah
4.	Papan Pliip Chart	3 Buah
5.	Wirelles	3 Buah
6.	Film Proyektor	1 Buah
7.	Kamera	3 Buah
8.	Camera digital	2 Buah
9.	Handycam	2 Buah
10.	LCD Proyektor	4 Buah
11.	Mesin foto copy	1 Unit
12.	Sound system	3 Unit
13.	Ternak Sapi	17 Ekor
14.	Ternak Ayam	300 Ekor
15.	Ternak Kambing	14 Ekor
16.	Traktor Besar	1 Unit
17.	Hand Traktor	2 Unit



Tabel 4. Keragaan dan Sarana Penunjang Kegiatan Pelatihan di BBPP Kupang per 31 Desember 2009/

No.	Uraian	Jumlah	Luas/Kapasitas/ Kondisi
1	Ruang Perpustakaan	1 Unit	80 M ² / 30 org
2	Komputer (PC)	20 unit	Baik
3	Laptop	12 Buah	Baik
4.	Mesin Ketik	4 Unit	Baik
5.	Mesin Stensil	1 Unit	Rusak
6.	Telepon	1 Unit	Baik
7.	Faxilmile	2 Unit	Baik
8.	Lapangan Bola	1 Buah	1.200 M ²
9.	Lapangan Volly	1 Buah	40 M ²
10.	Tenis Meja	1 Buah	Baik
11.	Catur	3 Unit	Baik
12.	Peralatan Band	1 Unit	Baik
13.	Kantin Koperasi	1 Unit	Baik
14.	Mesin cooper	1 Unit	Baik
15.	Timbangan sapi digital	1 Unit	Baik
16.	Televisi warna 21'	10 Unit	Baik
17.	Televisi warna 29'	3 Unit	Baik
18.	Televisi warna 42'	2 unit	Baik
19.	Kursi kelas	120 buah	Baik
20.	Meja belajar	90 Buah	Baik

Sarana transportasi yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sangat berguna untuk kelancaran fungsi kediklatan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Keadaan sarana transportasi tersebut, disajikan pada Tabel 5.



Tabel 5. Keragaan Sarana Transportasi per 31 Desember 2009

No.	Jenis	Jumlah/ Kondisi
1	Kendaraan Roda 4	6 Unit (1 rusak berat)
2	Kendaraan Roda 2	6 Unit (1 Rusak)
3	Kendaraan Roda 6	1 Unit (baik)
Jumlah		13 Unit

B. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang secara keseluruhan berjumlah 78 orang pegawai negeri sipil, dan tenaga harian lepas berjumlah 16 orang. Jumlah dan kualifikasi Widyaiswara serta Tenaga Teknis belum memadai untuk program Agribisnis sapi potong dan teknologi lahan kering yang menjadi mandat penyelenggaraan pelatihan.

Keragaan Widyaiswara berdasarkan kualifikasi jabatan fungsional dan jenjang kepangkatannya disajikan pada Tabel 6, sedangkan keragaan Widyaiswara berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 7.



Tabel 6. Keragaan Widyaiswara dan Jenjang Kepangkatannya pada Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang per 31 Desember 2009

No.	Jabatan Fungsional	Jenjang Kepangkatan	Jumlah (orang)
1.	Widyaiswara Utama	IV/e	-
2.	Widyaiswara Utama	IV/d	1
3.	Widyaiswara Madya	IV/c	2
4.	Widyaiswara Madya	IV/b	1
5.	Widyaiswara Madya	IV/a	1
6.	Widyaiswara Muda	III/d	-
7.	Widyaiswara Muda	III/c	1
8.	Widyaiswara Muda	III/b	-
1.	Widyaiswara pertama	III/c	-
2.	Widyaiswara pertama	III/b	2
3.	Widyaiswara pertama	III/a	2
Jumlah			10

Tabel 7. Keragaan Widyaiswara berdasarkan kualifikasi pendidikan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang per 31 Desember 2009.

No.	Kualifikasi Pendidikan	Widyaiswara	Calon Widyaiswara	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	5	-	5
3	S1 / D4	5	-	5
Jumlah		10		10

Tenaga Widyaiswara, tenaga teknis, dan administrasi, di Balai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yang



berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 78 orang dengan jenjang kepangkatan seperti pada Tabel 8, sedangkan keadaan tenaga administrasi dan tenaga lapangan berdasarkan latar belakang jenjang pendidikan, secara rinci disajikan pada Tabel 9.

Tabel 8. Jenjang Pendidikan dan Kepangkatan Tenaga Pelatih, Administrasi dan Tenaga Lapangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang.

Gol.	PENDIDIKAN TERAKHIR										Jumlah
	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Jlh	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
II/a	-	-	-	-	-	-	-	9	-	2	12
II/b	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4
II/c	-	-	-	1	4	-	-	6	-	-	11
II/d	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3
Jlh	0	0	0	1	4	0	0	22	0	2	30
III/a	-	-	9	1	-	-	-	7	-	-	17
III/b	-	2	7	2	-	-	-	2	-	-	13
III/c	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
III/d	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4
Jlh	0	3	21	3	0	0	0	9	-	0	36
IV/a	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4
IV/b	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	2
IV/c	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
IV/d	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jlh	0	4	6	0	0	0	0	0	0	0	9
Total	0	7	26	4	4	0	0	31	1	5	78



Tabel 9. Jenjang Pendidikan Tenaga Widyaiswara, Tenaga Administrasi dan Tenaga Lapangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang.

No.	Kualifikasi Pendidikan	PNS	Honorer	Jumlah
1.	S2	7	-	7
2.	S1/ D4	30	1	31
3.	D3	4	1	5
4.	D2	-	-	-
5.	SLTA	31	16	47
6.	SLTP	1	-	1
7.	S D	5	-	5
Jumlah		78	18	96

C. Keragaan Peserta Diklat dan Purnawidya

Peserta pelatihan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, berlatar belakang penyuluhan peternakan, tenaga teknis peternakan dan pertanian, petugas teknis peternakan swasta maupun pelaku agribisnis peternakan lainnya (termasuk peternak) sebagai berikut :

1. Purnawidya BBPP Kupang 3 tahun terakhir 6.985 orang;
2. Menyelenggarakan Diklat aparatur pertanian 3 tahun terakhir 3.211 orang ;
3. Menyelenggarakan Diklat non aparatur 3 tahun terakhir 3.774 orang;



IV. ANALISIS STRATEJIK

Lingkungan strategis yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis yang bersifat internal dan eksternal.

A. Faktor Lingkungan Internal

Faktor lingkungan internal dapat dipandang sebagai 1) kekuatan (*strength*) merupakan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan benar dan sumberdaya tersedia cukup, serta berada dalam kondisi baik dan 2) kelemahan (*weakness*) merupakan kemampuan yang rendah dalam menyelesaikan tugas dan sumberdaya yang terbatas dan kapasitasnya kurang.

Secara garis besar lingkungan internal dapat dikelompokkan meliputi: 1) Sumberdaya Manusia/SDM (*Brain ware*), 2) Prasarana dan sarana (*Hard ware*), 3) Produk, Pola, Sistem, Metoda, dan Materi Diklat (*Soft ware*), dan 4) Kelembagaan serta tugas dan fungsi.

1. Kekuatan (*Strenght*)

Jika dilakukan analisis lingkungan internal, maka akan didapatkan beberapa hal yang menjadi kekuatan (*strenght*) antara lain:

- a. Dari aspek kelembagaan kekuatan yang dimiliki adalah adanya perubahan mandat balai berdasarkan Peraturan



Menteri Pertanian Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia.

- b. Terakreditasinya Jenis Pelatihan bidang Agribisnis Sapi Potong dan Teknologi Pengolahan Hasil Ternak.
- c. Telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008 untuk Sistim Manajemen Mutu,
- d. Adanya perubahan kegiatan diklat yang semula hanya agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering, menjadi lebih luas lagi yaitu pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- e. Sumberdaya manusia Widyaiswara yang sudah berpendidikan S2 adalah sebagai berikut: bidang pertanian 3 orang, bidang peternakan 1 orang dan bidang pengolahan hasil 2 orang. Sedangkan tenaga fungsional umum yang sedang menempuh pendidikan S2 adalah 4 (empat) orang.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Selain kekuatan yang dimiliki masih dihadapi beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Prasarana dan sarana pelatihan dirasakan masih belum memadai;



- b. Kondisi kuantitas dan kualitas aparatur (widyaiswara dan staf) belum optimal dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan;
- c. Sistem pelatihan yang berorientasi pada kompetensi kerja belum terlaksana sepenuhnya;
- d. Perencanaan pelatihan keahlian, perumusan kebutuhan, kemitraan dan pendayagunaan kelembagaan pelatihan dirasakan belum dapat dilaksanakan dengan baik;

B. Faktor Lingkungan Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor lingkungan diluar kewenangan organisasi yang bisa menjadi pendorong dan penghambat organisasi dalam mewujudkan visi dan misi. Faktor eksternal dikategorikan menjadi dua yaitu 1) Peluang (*opportunities*), merupakan input terhadap organisasi yang harus diolah dan mendatangkan manfaat yang besar dikemudian hari, dan 2) Tantangan (*treats*), merupakan suatu kondisi yang dapat menghalangi, bahkan menimbulkan resiko kegagalan dalam mencapai tujuan.

Identifikasi Peluang dan Tantangan pada faktor eksternal adalah :

1. Peluang (*Opportunity*)

Peluang (*opportunity*) yang harus dimanfaatkan dalam rangka pengembangan ke depan antara lain:



a. Otonomi Daerah

Sesuai dengan arah reformasi pembangunan yang mengedepankan kreatifitas rakyat dan otonomi daerah sebagaimana dimaksud UU NO.22 tahun 1999 yang direvisi menjadi UU No. 32 tahun 2004 dan dijabarkan dalam PP No.25 tahun 2000 Kementrian Pertanian akan mempercepat desentralisasi pembangunan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pemerintah daerah dan pelaku ekonomi di daerah untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai pelaku utama pembangunan sistem agribisnis. Ada 3 hal pokok yang akan difokuskan untuk mempercepat proses desentralisasi ini yaitu : (a) meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan sistem agribisnis, (b) menangani aspek-aspek pembangunan sistem agribisnis yang menyangkut kepentingan berbagai daerah dan hal-hal yang tidak efisien, (c) menangani dan mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan ekonomi baik sektoral, makro ekonomi, perdagangan internasional maupun kerjasama internasional.

Dengan meningkatkan kemampuan daerah dalam membangun pertanian serta didukung oleh kebijakan ekonomi kondusif, diharapkan akan menumbuhkan agribisnis daerah yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah.

b. Peluang Kerjasama Pelatihan



Sudah terjalinnya kerjasama dengan Dinas/Instansi terkait, Balai Diklat Koperasi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur dan Universitas Nusa Cendana, terutama dalam dukungan tenaga pelatih/fasilitator dalam bidang peternakan dan dan teknologi lahan kering.

c. Kebijakan Pembangunan SDM Pertanian

Kebijakan strategis pengembangan sumberdaya manusia pertanian yang dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan berpedoman kepada program pembangunan pertanian secara keseluruhan.

Kebijaksanaan strategis Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian meliputi:

1. Meningkatkan daya saing sumberdaya manusia pertanian;
2. Mengoptimalkan fungsi kelembagaan pertanian;
3. Membangun sistem pengembangan sumberdaya manusia pertanian;
4. Mengembangkan piranti lunak (*soft ware*) dan piranti keras (*hard ware*) pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Untuk mengimplementasikan kebijakan strategis pengembangan sumberdaya manusia pertanian perlu dirumuskan langkah-langkah operasional yang sifatnya sinergis dan komprehensif dalam bentuk kebijakan operasional pengembangan sumberdaya manusia yaitu :



1. Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendekatan sistem pengembangan individu, pengembangan karier, dan pengembangan organisasi;
2. Melaksanakan revitalisasi sistem aparatur dan sistem kelembagaan pertanian berdasarkan tugas pokok dan fungsi, serta sesuai dengan peta kewenangan pusat dan daerah;
3. Memperkuat mekanisme keterkaitan sistem kelembagaan pertanian melalui optimalisasi fungsi penelitian, pendidikan dan pelayanan kelembagaan pertanian;
4. Mendorong tumbuh kembangnya sentra-sentra pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sistem agribisnis berbasis pedesaan dengan memacu pemanfaatan teknologi spesifik lokalita, dan pengembangan jejaring kerjasama kemitraan antar kelembagaan pertanian.

d. Kebijakan Pembangunan Peternakan

Kebijakan Pembangunan Peternakan yang dilaksanakan adalah Program Swasembada Daging Sapi yang dilaksanakan dengan berbagai program pengembangan peternakan.

2. Tantangan (*Threats*)

Lingkungan strategis pembangunan pertanian dapat dilihat dari aspek: 1) globalisasi, 2) Perkembangan Iptek, 3) otonomi daerah, 4) kebijakan pembangunan pertanian, dan 5) Kondisi



sumberdaya manusia pertanian saat ini. Jika dilakukan analisis lingkungan eksternal, maka diperoleh beberapa hal yang menjadi ancaman atau tantangan (*threats*) antara lain:

a. Globalisasi

Kekuatan besar yang diperkirakan akan menjadi faktor yang paling dominan dalam era globalisasi ini adalah adanya perubahan mendasar terhadap iklim usaha. Penurunan subsidi dan proteksi terhadap produsen maupun konsumen komoditas pertanian merupakan salah satu implikasi dari kesepakatan GATT/WTO/ ACFTA.

Sementara itu, kesepakatan GATT/WTO/ACFTA juga mengharuskan pemerintah Indonesia untuk membuka pasar domestik bagi komoditas-komoditas pertanian impor. Hal ini akan berdampak pada membanjirnya produk-produk pertanian dari luar sehingga akan membuat pasar komoditas domestik terintegrasi dengan pasar dunia. Hal ini tentu akan membuat kebijaksanaan stabilitas harga komoditas pertanian domestik semakin sulit dilaksanakan pemerintah. Dinamika harga komoditas pertanian dalam negeri akan semakin tergantung pada, atau bisa jadi bahkan praktis ditentukan, oleh dinamika harga luar negeri.

Kebijakan tarif dan kuota yang dimaksudkan untuk melindungi konsumen maupun produsen komoditas pertanian tidak dibenarkan lagi diterapkan dalam era perdagangan bebas ini. Oleh karena itu, usaha pertanian harus mampu menghadapi persaingan yang semakin berat dengan mengandalkan kekuatan



sendiri. Sehubungan dengan itu, peningkatan efisiensi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan hidup usaha pertanian di masa mendatang.

Kondisi ini tidak hanya membuat kebijaksanaan stabilitas harga semakin sulit, pengelolaan usaha pertanian pun akan semakin kompleks pula. Karena itu usaha pertanian, baik usaha skala besar maupun pertanian rakyat dituntut harus dapat bertahan hidup dan berkembang atas kekuatan sendiri. Untuk itu prinsip efisiensi ekonomis dalam setiap kegiatan usaha pertanian merupakan syarat keharusan agar produk-produk pertanian mempunyai daya saing tinggi.

Untuk menghadapinya diperlukan peningkatan profesionalisme tenaga, terutama seluruh tenaga pelaksana yang menangani langsung proses produksi/usaha tani mulai hulu, *on farm*, hilir dan usaha jasa penunjangnya terutama di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering.

b. Perkembangan Iptek

Perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi yang begitu pesat ditambah dengan arus informasi yang mudah diakses menyebabkan pengaruh yang cukup besar pada tatanan nilai, wawasan, cakkeringla dan budaya masyarakat. Ketertinggalan dalam pengusahaan iptek akan menyebabkan bangsa kita tidak mampu bersaing, sehingga sukar mencapai kesejahteraan dan kejayaan dimasa yang akan datang. Pengetahuan baru dan keterampilan terkandung didalam



sumberdaya manusia, sedangkan pembangunan ekonomi dan industri tergantung kepada peningkatan teknologi dan pengetahuan serta penggunaan cara-cara baru dalam proses produksi maka keberhasilan pembangunan akan sangat ditentukan oleh akumulasi kualitas sumberdaya manusia.

Kualitas sumberdaya manusia pertanian tidak lagi dinilai dalam wujudnya dalam pengertian yang sempit seperti mampu meningkatkan produktivitas output per hektar atau output per tenaga kerja, akan tetapi haruslah dinilai sebagai produktivitas masyarakat, yaitu terbangunnya masyarakat industri pertanian yang mampu meningkatkan hasil pertanian menjadi memiliki nilai tambah tinggi.

Strategi pendekatan dan metodologi pendidikan dan pelatihan harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian dipandang sebagai tantangan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang harus dijawab, antara lain ialah:

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan yang melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, Hal ini berimplikasi bahwa diperlukannya SDM Widyaiswara dengan kemampuan yang lebih spesifik untuk mendukung wilayah kerja regional Nusa Tenggara Timur dan nasional.



2. Meningkatnya kebutuhan akan SDM yang berkualitas (mumpuni dan berkarakter) akibat rendahnya “*Human Development Indeks*” (HDI);
3. Tuntutan akan pemenuhan produksi pertanian dengan upaya peningkatan produktivitas dan dampak penciptaan lahan subur;
4. Tuntutan akan pemenuhan kebutuhan daging sapi melalui program swasembada daging sapi tahun 2014.



V. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: ***Menjadi Lembaga Pelatihan yang Andal dalam Menghasilkan SDM Bidang Peternakan yang Profesional, Inovatif dan Mandiri Berwawasan Agribisnis.***

B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja;
2. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan;
3. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Melaksanakan pengembangan tehnik pelatihan peternakan dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai standar kompetensi kerja (SKK);



5. Melaksanakan pengembangan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
6. Memberikan pelayanan konsultasi agribisnis;
7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan kerjasama luar negeri;
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan adminstrasi, penatusahaan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel;

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis stratejik, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah stratejik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:



1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
6. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminator teknologi pertanian bidang peternakan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :



1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai;
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis.
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence Base Training*).

E. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan



- 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
- 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
- 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
- 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

F. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;



2. Mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

G. Program

Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.



Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2010 – 2014 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

Keenam program tersebut dijabarkan dalam kegiatan utama sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- 1) Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi
- 2) Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara
- 3) Akreditasi Kelembagaan pelatihan
- 4) Akreditasi Program Pelatihan Aparatur dan Non aparatur
- 5) Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan



- 6) Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang
- 7) Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site
- 8) Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi staf
- 9) Pengembangan Pengendalian Internal (SPI)
- 10) Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja
- 11) Pengembangan dan Pemantapan unit usaha PIA
- 12) Pengembangan sistem administrasi, manajemen

2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan

Pertanian

- 1) Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong;
- 2) Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan
- 3) Peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan
- 4) Fasilitasi tugas belajar dan izin belajar
- 5) Peningkatan kualitas pejabat fungsional Widyaiswara melalui: Kajiwidya, Seminar, Magang, Pelatihan, Peningkatan kemampuan bahasa inggris, Penulisan karya ilmiah, dan Pemberian penghargaan



- 6) Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya
- 7) Pengadaan pejabat fungsional Widyaiswara
- 8) Pengajuan Sertifikasi profesi Widyaiswara

3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

- 1) Pengembangan perencanaan program pelatihan
- 2) Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia pelatihan
- 3) Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan permagangan pertanian
- 4) Penyusunan modul dan paket pembelajaran pelatihan dan permagangan
- 5) Menyelenggarakan evaluasi dan pemantauan pelatihan dan permagangan
- 6) Menyelenggarakan Evaluasi Pasca pelatihan dan permagangan
- 7) Menyusun dan menyempurnakan SOP pelatihan dan permagangan
- 8) Pengembangan metodologi pelatihan dan permagangan
- 9) Mengembangkan SIM pelatihan pertanian
- 10) Mengembangkan SIM Monev pelatihan
- 11) Menyusun Katalog pelatihan pertanian



a. Kegiatan Pelatihan mendukung swasembada daging sapi meliputi ;

- a) Penyusunan pedoman pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
- b) Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong
- c) Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi
- d) Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong

b. Kegiatan pelatihan mendukung diversifikasi pangan, meliputi :

- a) Penyusunan pedoman pelatihan diversifikasi pangan
- b) Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat
- c) Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar



- d) Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan

c. Kegiatan pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor, meliputi :

- a) Penyusunan pedoman pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan;
- b) Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan
- c) Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan
- d) Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung nilai tambah komoditas peternakan

d. Kegiatan pelatihan mendukung kesejahteraan petani, meliputi :

- a) Penyusunan Pedoman Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani



- b) Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
- c) Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani
- d) Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;

4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian
- b. Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
- c. Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan
- d. Pembuatan proposal pelatihan pertanian

5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani

- a. Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis
- b. Pemberdayaan dan Pembinaan Gapoktan
- c. Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S
- d. Akreditasi dan sertifikasi P4S
- e. Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP
- f. Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3



6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

- a. Penyusunan dan penyempurnaan SOP (Keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan)
- b. Pengembangan sarana Sistem Pengendalian Internal
- c. Peningkatan Kualitas SDM Sistem Pengendalian Internal
- d. Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang

H. INDIKATOR KINERJA

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
1	Akreditasi Kelembagaan pelatihan	Akreditasi BBPP Kupang	Kepercayaan stake holder meningkat
2	Akreditasi Program Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur	Terakreditasi 3 Program Pelatihan	Kepercayaan stake holder meningkat
3	Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan	Memperoleh ISO 9001; 2008	Kepercayaan stake holder meningkat
4	Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan	Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan	Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan
5	Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi staf	Optimalnya penerapan Tupoksi	Kinerja Balai meningkat
6	Penajaman Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Tersedianya Juklak dan Juknis SPI	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
7	Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja	Tersedianya Analisa Jabatan dan Beban Kerja tiap pegawai	Kinerja Pegawai meningkat
8	Pengembangan/penambahan unit usaha IA	IA yang memadai	Meningkatnya tenant
9	Pertemuan Evaluasi Kinerja secara berkala	Terselenggaranya Pertemuan Evaluasi setiap bulan	Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, Sinergi Mantap
10	Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi	Sarana dan Prasarana Pelatihan yang memadai	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
11	Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara	Sarana dan Prasarana Pelatihan yang memadai	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
12	Penegakan disiplin pegawai	Terciptanya kedisiplinan pegawai	Kinerja Balai meningkat
13	Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	Tersebarnya tentang informasi Balai	Kerjasama dapat meningkat
14	Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang	Terdapat pelatihan yang standar	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
15	Standarisasi sarana penunjang pembelajaran	Sarana Pelatihan Standar	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
16	Optimalisasi instalasi air untuk pengelolaan lahan dan kandang ternak	Instalasi air yang memadai	Lahan Praktek dan Ternak terpelihara dengan maksimal

3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Keahlian Pertanian

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
1	Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong	Terdapat 10 spesialisasi WI	Meningkatnya kinerja pelatihan
2	Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan	Terfasilitasinya 7 pengelola pelatihan	Meningkatnya kinerja pelatihan
3	Peningkatan kualitas pengelola kepelatihan	Terfasilitasinya 10	Meningkatnya kinerja pelatihan
4	Fasilitasi tugas belajar dan ijin belajar	Terfasilitasinya 15 pegawai	Meningkatnya kinerja pegawai
5	Peningkatan kompetensi pejabat fungsional Widyaiswara melalui : kajiwidya, seminar, magang, pelatihan, penulisan karya ilmiah, peningkatan kemampuan bahasa inggris, laboratorium lapangan, laboratorium usahatani dan pemberian penghargaan	Terfasilitasinya 25 WI	Meningkatnya kompetensi WI



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
4	Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan pemagangan	Tersusunnya 50 Kurikulum Pelatihan Peternakan	Kualitas Pelaksanaan Pelatihan meningkat
5	Penyusunan Modul dan Paket Pembelajaran	Tersusunnya 250 modul	Kualitas Pelaksanaan Pelatihan meningkat
6	Menyelenggarakan Evaluasi dan Pemantauan Pelatihan dan Pemagangan	Terselenggarakannya 50 kali	Meminimalkan resiko penyelenggaraan
7	Menyelenggarakan Evaluasi Pasca Pelatihan dan Pemagangan	Terselenggarakannya 5 kali	Perbaikan Penyelenggaraan Pelatihan
8	Menyelenggarakan Bimbingan Lanjutan	Terselenggarakannya 5 kali	Kompetensi purnawidya meningkat
9	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
10	Pengembangan Metodologi Pelatihan dan Permagangan	Tersusunnya Pedoman Metodologi Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
11	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	SIM Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
12	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	SIM Monev Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
13	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 5 katalog	Informasi program pelatihan
a. Pelatihan mendukung swasembada daging sapi			
1	Penyusunan pedoman pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong	Tersusunnya 50 Juknis Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
2	Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong	Terselenggaranya 50 pelatihan	Tersedianya 1500 aparatur /non aparatur yang sudah dilatih pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
3	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi	Terfasilitasinya 500 orang purnawidya	PKS purnawidya lebih meningkat
4	Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong	Terfasilitasinya 600 orang peternak	Agribisnis ternak potong di peternak meningkat
b. Pelatihan mendukung diversifikasi pangan			
1	Penyusunan pedoman pelatihan diversifikasi pangan	Tersusunnya 10 juknis	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
2	Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat	Terselenggaranya 10 pelatihan	Tersedianya 300 aparatur /non aparatur yang sudah dilatih pelatihan diversifikasi pangan
3	Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar	Terselenggaranya 10 pelatihan	Pemahaman akan pengetahuan gizi berimbang meningkat
4	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan	Terfasilitasinya 100 orang peternak	Pemahaman akan pengetahuan gizi berimbang meningkat
c. Pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor			
1	Penyusunan pedoman pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan;	Tersusunnya 15 Juknis Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
2	Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan	Terselenggaranya 15 pelatihan	Terfasilitasinya 1500 orang
3	Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan	Terselenggaranya 15 pelatihan	Terfasilitasinya 600 orang



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
4	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung nilai tambah komoditas peternakan	Terfasilitasinya 150 orang purnawidya ernak	Usaha agribisnis purnawidya meningkat
d. Pelatihan mendukung kesejahteraan petani			
1	Penyusunan Pedoman Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Tersusunnya 15 Juknis Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat
2	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Terselenggaranya 15 pelatihan	Terfasilitasinya 1500 orang
3	Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani	Terselenggaranya 15 pelatihan	Terfasilitasinya 600 orang
4	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	Terselenggaranya koordinasi dengan daerah dan pusat	Rancangan Pelatihan yang terintegrasi dengan program pusat dan daerah



4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
1	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksananya 25 kali <i>MoU</i>	Terjalannya kerjasama dengan instansi lain
2	Pertemuan jejaring kerja pelatihan pertanian	Terlaksananya 5 kali pertemuan	Terjalannya kerjasama dengan instansi lain
3	Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan	Tersedianya 5 paket pelatihan	Terjalannya kerjasama dengan instansi lain
4	Pembuatan proposal pelatihan pertanian	Tersusunnya 25 proposal	Terlaksananya kerjasama pelatihan dengan stake holder

5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
1	Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis	Data base potensi agribisnis di wilayah kerja BBPP Kupang	Perencanaan program semakin akuntabel
2	Pemberdayaan dan pembinaan Gapoktan	Terbinanya 10 Gapoktan	Gapoktan mandiri
3	Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S	Terbentuknya Forum Komunikasi P4S di propinsi NTT dan NTB	Terjalannya kerjasama antar P4S
4	Akreditasi dan sertifikasi P4S	Tersertifikasi 14 P4S	Kualitas penyelenggaraan pelatihan di P4S meningkat
5	Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP	Terlaksananya konsultasi agribisnis bagi Gapoktan	Gapoktan Mandiri



No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
6	Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3	Terlaksananya konsultasi agribisnis bagi LM3	Berkembangnya kegiatan Agribisnis di LM3 dan lingkungannya

6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome
1	Penyusunan dan penyempurnaan SOP (Keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan)	Tersusunnya SOP	Pelayana administrasi yang prima
2	Pengembangan sarana SPI	Tersedianya sarana SPI yang Memadai	Kinerja SPI Meningkatkan
3	Peningkatan kualitas SDM pelaksana SPI	Terfasilitasinya 10 SDM SPI	Kinerja SDM SPI Meningkatkan
4	Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang	Tersusunnya Juknis SPI	Meminimalkan resiko kerugian negara



I. RENCANA KEGIATAN BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG TAHUN 2010 - 2014

No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	1 Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi	√	√	√	√	√
		2 Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara	√	√	√	√	√
		3 Akreditasi Kelembagaan pelatihan	√	√	√	√	√
		4 Akreditasi Program Pelatihan Aparatur dan Non aparatur	√	√	√	√	√
		5 Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan	√				
		6 Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang	√	√	√	√	√
		7 Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	√	√	√	√	√
		8 Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi staf	√	√	√	√	√
		9 Pengembangan Pengendalian Internal (SPI)	√	√	√	√	√
		10 Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja	√	√	√	√	√
		11 Pengembangan dan Pemantapan unit usaha PIA	√	√	√	√	√
		12 Pengembangan sistem administrasi, manajemen	√	√	√	√	√
2	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian	1 Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong;	√	√	√	√	√
		2 Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan	√	√	√	√	√



No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2010	2011	2012	2013	2014
		3 Peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan	√	√	√	√	√
		4 Fasilitasi tugas belajar dan izin belajar	√	√	√	√	√
		5 Peningkatan kualitas pejabat fungsional Widyaiswara melalui: Kajiwidya, Seminar, Magang, Pelatihan, Peningkatan kemampuan bahasa inggris, Penulisan karya ilmiah, dan Pemberian penghargaan	√	√	√	√	√
		6 Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya	√	√	√	√	√
		7 Pengadaan pejabat fungsional Widyaiswara	√	√	√	√	√
		8 Pengajuan Sertifikasi profesi Widyaiswara	√	√	√	√	√
3	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan	1 Pengembangan perencanaan program pelatihan	√	√	√	√	√
		2 Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia pelatihan	√	√	√	√	√
		3 Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan permagangan pertanian	√	√	√	√	√
		4 Penyusunan modul dan paket pembelajaran pelatihan dan permagangan	√	√	√	√	√
		5 Menyelenggarakan evaluasi dan pemantauan pelatihan dan permagangan	√	√	√	√	√
		6 Menyelenggarakan Evaluasi Pasca pelatihan dan permagangan	√	√	√	√	√
		7 Menyusun dan menyempurnakan SOP pelatihan dan permagangan	√	√	√	√	√
		8 Pengembangan metodologi pelatihan dan permagangan	√	√	√	√	√
		9 Mengembangkan SIM pelatihan pertanian	√	√	√	√	√
		10 Mengembangkan SIM Monev pelatihan	√	√	√	√	√
		11 Menyusun Katalog pelatihan pertanian	√	√	√	√	√



No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2010	2011	2012	2013	2014
	a. Pelatihan mendukung swasembada daging sapi	1 Penyusunan pedoman pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong	√	√	√	√	√
		2 Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong	√	√	√	√	√
		3 Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi	√	√	√	√	√
		4 Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong	√	√	√	√	√
	b. Pelatihan mendukung diversifikasi pangan	1 Penyusunan pedoman pelatihan diversifikasi pangan	-	√	√	√	√
		2 Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat	-	√	√	√	√
		3 Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar	-	√	√	√	√
		4 Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan	-	√	√	√	√
	c. Pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor	1 Penyusunan pedoman pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan;	√	√	√	√	√
		2 Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan	√	√	√	√	√
		3 Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan	√	√	√	√	√



No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2010	2011	2012	2013	2014
		4 Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung nilai tambah komoditas peternakan	√	√	√	√	√
	d. Pelatihan mendukung kesejahteraan petani	1 Penyusunan Pedoman Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	√	√	√	√	√
		2 Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	√	√	√	√	√
		3 Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani	√	√	√	√	√
		4. Koordinasi dengan instansi terkait di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan asyarkat tani	√	√	√	√	√
4	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian	1 Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	√	√	√	√	√
		2 Pertemuan jejaring kerja pelatihan pertanian	√	√	√	√	√
		3 Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan	√	√	√	√	√
		4 Pembuatan proposal pelatihan pertanian	√	√	√	√	√
5	Pemberdayaan Kelembagaan Petani	1 Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis	√	√	√	√	√
		2 Pemberdayaan dan Pembinaan Gapoktan	√	√	√	√	√
		3 Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S	√	√	√	√	√
		4 Akreditasi dan sertifikasi P4S	√	√	√	√	√
		5 Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP	√	√	√	√	√



No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2010	2011	2012	2013	2014
		6 Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3	√	√	√	√	√
6	Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen	1 Penyusunan dan penyempurnaan SOP (Keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan)	√	√	√	√	√
		2 Pengembangan sarana Sistem Pengendalian Internal	√	√	√	√	√
		3 Peningkatan Kualitas SDM Sistem Pengendalian Internal	√	√	√	√	√
		4 Penyusunan Prosedur Pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang	√	√	√	√	√



**J. RENCANA ANGGARAN BBPP KUPANG TAHUN
2010 – 2014**

N o.	PROGRAM	TAHUN					TOTAL (000)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Penerapan Pemerintahan yang Baik	4.988.135	5.237.542	5.499.419	5.774.390	6.063.109	27.562.595
2	Peningkatan Kesejahteraan Petani	2.957.603	3.105.483	3.260.757	3.423.795	3.594.985	16.342.624
a	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan						
b	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan Pertanian						
c	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan						
	a) Pelatihan mendukung swasembada daging sapi						
	b) Pelatihan mendukung diversifikasi pangan						
	c) Pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor						
	d) Pelatihan mendukung kesejahteraan petani						
d	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian						
e	Pemberdayaan Kelembagaan Petani						
f	Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen						
TOTAL		7.945.738	8.343.025	8.760.176	9.198.185	9.658.094	43.905.218



VI. PENUTUP

Rencana strategis ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan stratejik memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian rencana strategis ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia



pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.

